

## Pemanfaatan Teknologi AI Dalam Mendukung Kinerja Yayasan Sosial dan Yatim Piatu Irma

Fattya Ariani<sup>1\*</sup>, Sumarna<sup>2</sup>, Riki Supriyadi<sup>3</sup>

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

<sup>1</sup>[fattya.fty@nusamandiri.ac.id](mailto:fattya.fty@nusamandiri.ac.id), <sup>2</sup>[sumarna.smn@nusamandiri.ac.id](mailto:sumarna.smn@nusamandiri.ac.id),

<sup>3</sup>[riki.rsd@nusamandiri.ac.id](mailto:riki.rsd@nusamandiri.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi, khususnya pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), bagi pemuda-pemudi anggota Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA. Di era digital saat ini, penguasaan teknologi informasi menjadi hal yang krusial untuk meningkatkan daya saing, termasuk dalam hal pembuatan Curriculum Vitae (CV) yang menarik dan relevan dengan kebutuhan industri. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop dengan pendekatan technical assistance, yang melibatkan 14 peserta dan menggunakan platform Rezi AI sebagai alat bantu. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman serta keterampilan dalam membuat CV berbasis AI. Kuesioner yang dibagikan juga menunjukkan respon positif terhadap pelatihan, baik dari sisi relevansi materi maupun manfaat praktis yang dirasakan. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan cakupan yang lebih luas dan durasi yang lebih panjang untuk hasil yang lebih optimal.

**Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Artificial Intelligence, Rezi AI,**

### ABSTRACT

*This community service activity aims to enhance technological literacy, particularly in the utilization of Artificial Intelligence (AI), among the youth members of the IRMA Orphanage and Social Foundation. In today's digital era, mastering information technology is essential to improve competitiveness, especially in creating compelling and industry-relevant Curriculum Vitae (CVs). The training was conducted in the form of a workshop using a technical assistance approach, involving 14 participants and utilizing the Rezi AI platform as a tool. The program was carried out in three main stages: preparation, implementation, and evaluation. The results showed a significant increase in participants' understanding and skills in creating AI-based CVs. Questionnaire responses also reflected a positive reception of the training, in terms of both material relevance and practical benefits. It is hoped that similar programs can be continued with broader scope and longer duration for more optimal outcomes.*

**Keywords : Community Service, Artificial Intelligence, Rezi AI**

### PENDAHULUAN

Pemerintah dan masyarakat tentu memerlukan keberadaan lembaga yang bergerak di bidang sosial. karena peran yayasan dibidang social sangat lah

penting dalam membantu masyarakat yang membutuhkan. Yayasan yang didirikan dengan tujuan sosial, kemanusiaan, dan keagamaan tidak bertujuan mencari keuntungan pribadi,

melainkan berfungsi sebagai sarana untuk memberikan bantuan kepada masyarakat disekitarnya (Arifin et al., 2020). Teknologi dalam pendidikan di Indonesia kini menjadi kebutuhan mendasar yang melekat pada kehidupan masyarakat sehari-hari (Pramadjaya et al., 2024).

Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA merupakan lembaga sosial yang berfokus pada kegiatan santunan terhadap anak-anak Yatim Piatu serta bantuan terhadap mustahiq. Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA berdiri sejak tahun 1984 dengan akta legalitas notaris yang diterbitkan pada tanggal 2 April 2007, serta mendapatkan pengakuan dari MenkumHAM melalui SK dengan nomor AHU.985.AH.01.04 yang terbit pada tahun 2009. Selain itu Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA juga terdaftar pada Dinas sosial provinsi DKI dengan nomor daftar 010.31.74.031004.1365 B. Adapun Visi dari Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA adalah "Bersama Yayasan IRMA Membangun Generasi Mulia dan Tangguh dengan Akhlakul Karimah"

Lembaga ini berisikan para pemuda dan pemudi yang mempunyai ragam kegiatan, mulai dari kegiatan rutin santunan, pembagian sedekah, pengajian, pelatihan keterampilan, hingga pendidikan gratis bagi anak yatim piatu di PAUD. Kecerdasan buatan (AI) kini telah berkembang secara signifikan untuk meniru, bahkan menggantikan berbagai tugas yang sebelumnya dilakukan oleh manusia. Banyak perusahaan digital terkemuka seperti Amazon, Facebook, Microsoft, dan Google telah mengintegrasikan AI

dalam operasional mereka. Menariknya, teknologi ini kini juga mulai merambah ke sektor Pendidikan (Fauzi et al., 2024).

Di era digital dan pesatnya perkembangan kecerdasan buatan (AI), membekali anak-anak dengan pengetahuan tentang teknologi, khususnya AI, menjadi sangat penting agar mereka mampu bersaing di masa depan. Namun, anak-anak asuh yang mengikuti pelatihan sering kali menghadapi keterbatasan dalam mengakses sumber daya serta informasi terkait teknologi.

Kemajuan teknologi informasi dan komputer telah memberikan dampak besar dalam berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, administrasi perkantoran, komunikasi, pemerintahan, dan aktivitas sehari-hari. Di Indonesia, teknologi memegang peran penting dalam mendukung proses pembangunan secara menyeluruh. Namun, Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal keterbatasan akses terhadap informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya perencanaan dan pelaksanaan program-program yayasan. Selain itu, yayasan juga menghadapi kendala dalam mengelola anggota dan kegiatan secara efisien, serta dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan maksimal

Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dapat memperluas cakupan serta meningkatkan efektivitas program-program sosial yang dijalankan. Dengan kemampuan analisis data yang

mendalam, lembaga ini dapat menentukan wilayah-wilayah yang membutuhkan perhatian khusus dan merancang solusi yang lebih terarah. Selain itu, penerapan AI juga mempermudah proses evaluasi terhadap dampak dari program yang telah dijalankan, sehingga memungkinkan terjadinya perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan (Fidiyanti et al., 2023).

Tantangan lain yang dihadapi oleh lembaga ini adalah pengembangan kapasitas anggotanya. Di tengah meningkatnya kebutuhan akan keterampilan digital, membekali anggota Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA dengan pengetahuan serta keahlian di bidang AI dapat menjadi aset yang sangat penting. Hal ini tidak hanya memungkinkan lembaga untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi AI, tetapi juga menjadikannya sebagai motor penggerak dalam mendorong masyarakat sekitar menuju era digital yang lebih inklusif dan berdaya saing (G. A. Putra et al., 2023).

Permasalahan yang ada pada Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA adalah kurangnya pemahaman tentang AI untuk meningkatkan kinerja, keterbatasan keterampilan anggota tentang teknologi AI dan komunikasi yang kurang terorganisir dan kurang efektif antar anggota yayasan. Sebagai bagian dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, Universitas Nusa Mandiri, khususnya Fakultas Teknologi Informasi, mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan atau workshop yang disesuaikan dengan permasalahan yang

dihadapi. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali anggota Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA dengan pengetahuan mengenai pemanfaatan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*), agar dapat diterapkan dalam mendukung aktivitas mereka dan meningkatkan efektivitas kinerja.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu:

### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan rapat koordinasi untuk membahas pembagian peran sebelum, selama, dan sesudah kegiatan berlangsung. Tujuan dari pembagian tugas ini adalah untuk memastikan jalannya kegiatan secara efektif dan terstruktur. Selain itu, dilakukan komunikasi dengan pihak mitra guna menyampaikan rencana kegiatan secara rinci.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan tugas yang telah dibagikan dalam tim, yang mencakup peran sebagai moderator, tutor, dokumentasi, absensi, dan konsumsi. Kegiatan ini diikuti oleh 14 peserta yang merupakan pemuda-pemudi anggota Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA. Tutor menyampaikan materi mengenai pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam mendukung kegiatan organisasi, khususnya dengan menggunakan platform Rezi AI untuk membantu pengelolaan yayasan secara lebih efisien.

### c. Tahap Evaluasi

Pada akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner guna mengevaluasi pelaksanaan pelatihan. Hasil dari kuesioner ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan dapat dipahami serta mendapatkan umpan balik terkait penyelenggaraan kegiatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Model Technical Assistance*, yang diwujudkan dalam bentuk pelatihan dan workshop. Fokus pelatihan ini adalah membimbing pemuda-pemudi anggota Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA dalam membuat *Curriculum Vitae* (CV) dengan memanfaatkan teknologi Rezi AI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan memberikan dampak positif. Manfaat yang dirasakan oleh pemuda-pemudi anggota Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA yaitu dapat membuat CV yang baik dan sesuai dengan trend saat ini. CV tersebut dapat dipergunakan untuk mengajukan lamaran pekerjaan ke perusahaan-perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan. Sehingga lamaran yang dikirim mempunyai nilai lebih di bandingkan dengan lamaran konvensional lainnya.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan atau workshop yang dihadiri 14 peserta. Mitra pengabdian ini adalah pemuda-pemudi anggota Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA. Adapun pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan pelatihan secara luring yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 April 2025

Waktu : 08:00 s/d Selesai WIB

Tempat : Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA

Alamat : Jl. Mampang Prapatan VII No.34, RT.10/RW.3, Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790

Tabel 1. Responden berdasarkan jenis kelamin

| No               | Program Studi | Freq | Percent |
|------------------|---------------|------|---------|
| 1                | Laki-Laki     | 7    | 50%     |
| 2                | Perempuan     | 7    | 50%     |
| Jumlah Responden |               | 14   | 100%    |

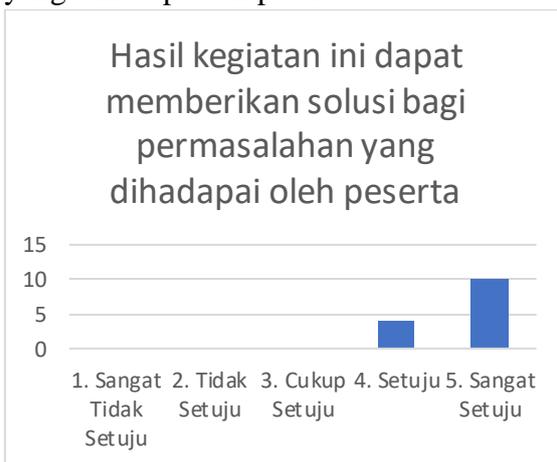
Pada table 1 dijelaskan jumlah peserta kegiatan kegiatan ini lebih banyak peserta berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Responden berdasarkan usia

| No               | Program Studi | Freq | Percent |
|------------------|---------------|------|---------|
| 1                | < 20 Tahun    | 10   | 71%     |
| 2                | 20-35 Tahun   | 2    | 14%     |
| 3                | 35-50 Tahun   | 2    | 14%     |
| 4                | >50 Tahun     | 0    | 0%      |
| Jumlah Responden |               | 14   | 100%    |

Berdasarkan data pada Tabel 2, mayoritas peserta kegiatan pengabdian berasal dari kelompok usia di bawah 20 tahun, yang termasuk dalam kategori usia remaja. Pada tahap perkembangan ini, remaja dikenal memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta kecenderungan untuk meniru perilaku orang-orang di sekitarnya. Pada fase ini, minat terhadap hal-hal baru, termasuk penggunaan internet, sangat besar (Z. Z. Putra et al., 2022).

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat melalui kuesioner yang diisi oleh para peserta. Kegiatan pengabdian ini mampu memberikan jawaban atas permasalahan yang mereka hadapi, sehingga para peserta merasakan dampak positif dan manfaat yang konkret. Kegiatan pengabdian ini memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh peserta



Gambar 2. Chart jawaban kuesioner dari peserta tentang Solusi

Gambar 2 menampilkan diagram yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan CV dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dianggap sebagai salah satu solusi atas permasalahan yang dihadapi peserta. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan bagi para peserta, sebagaimana terlihat pada diagram berikut :



Gambar 3. Chart jawaban kuesioner dari peserta Tentang menambah wawasan

Gambar 3 menggambarkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) berhasil menambah wawasan peserta. Selain itu, berdasarkan hasil kuesioner lainnya, para peserta mengungkapkan harapan agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan di masa mendatang. Mereka meyakini bahwa program ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kapasitas mitra yang terlibat..

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif yang signifikan. Para pemuda-pemudi anggota Yayasan Yatim Piatu dan Sosial IRMA merasakan manfaat langsung, terutama dalam kemampuan menyusun Curriculum Vitae (CV) yang baik dan sesuai dengan tren saat ini, sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam proses pencarian kerja. Sebelum mengikuti pelatihan ini, peserta mengalami kesulitan dalam membuat CV yang menarik dan relevan, yang menyebabkan keraguan saat melamar pekerjaan. Melalui pelatihan ini, para anggota menjadi lebih kreatif dalam menyusun ulang pengalaman dan riwayat pekerjaan mereka, menjadikan CV yang dihasilkan lebih bernilai dan kompetitif. Antusiasme peserta terhadap kegiatan ini sangat tinggi, dan mereka menyampaikan harapan agar program serupa dapat terus diselenggarakan di masa mendatang.

## Saran

Kegiatan ini memiliki potensi untuk dilaksanakan di lokasi lain serta dikembangkan lebih lanjut dengan materi yang lebih mendalam dan mengikuti perkembangan terkini. Selain itu, disarankan agar durasi pelaksanaan kegiatan diperpanjang, mengingat keterbatasan waktu menjadi tantangan dalam proses transfer keterampilan secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin, I., Yahya, A. A., & Azzam, M. T. (2020). Revolusi Yayasan Sosial

Dan Kemanusiaan Terintegrasi Bagi Anak Jalanan Dan Yatim Piatu Dalam Nilai-Nilai Islam. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(1), 68–77. <https://doi.org/10.23917/profetik.a.v21i1.11649>

Fauzi, A., Sofica, V., & Mukhayaroh, A. (2024). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE ( AI ) UNTUK DESAIN KEGIATAN Sumber : ( Google Maps , 2024 ) Gambar 1 Peta Lokasi Panti Asuhan Yatim Piatu Naelul Khair. *Indonesian Community Service Journal of Computer Science (IndoComs)*, 1(2), 6–11.

Fidiyanti, F., Subagja, A. R., Wachyu, R. pridharma, & Madiistriyatno, H. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Menggunakan Teknologi Artificial Intelligence. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(7).

Pramadjaya, A., Septiani, S., Ramadhan, A. S., & Irawan, S. (2024). Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Pengumpulan Data Dan Evaluasi Pembelajaran Di Man 2 Kabupaten Serang. 5(September), 565–573.

Putra, G. A., Taniady, V., & Halmadiningrat, I. M. (2023). Tantangan Hukum: Keakuratan Informasi Layanan Ai Chatbot Dan Pelindungan Hukum Terhadap Penggunanya. *Jurnal Rechts Vinding*, 12(2), 281–299. <https://rechtsvinding.bphn.go.id/ejournal/index.php/jrv/article/view/1258%0Ahttps://rechtsvindin>

[g.bphn.go.id/ejournal/index.php/  
jrv/article/download/1258/330](http://g.bphn.go.id/ejournal/index.php/jrv/article/download/1258/330)

Putra, Z. Z., Fuddah, L., Indriani, R.,  
Wulandari, R., Mahardika, I. K.,  
Fadilah, R. E., & Yusmar, F.

(2022). Pengaruh Teknologi  
Internet Dalam Perkembangan  
Karakter Siswa SMPN 3 Jember.  
*Jurnal Ilmiah Wahana  
Pendidikan*, 8(24), 191–194.